

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pendapatan terhadap financial attitude pada Generasi Z di Kota Semarang. Financial attitude menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, terutama pada Gen Z yang dikenal dengan karakteristik konsumtifnya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 400 responden Gen Z yang berdomisili atau beraktivitas di Kota Semarang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial attitude Gen Z di Kota Semarang. Namun, variabel pendapatan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap financial attitude. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dan akses terhadap layanan keuangan memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk sikap keuangan yang positif dibandingkan tingkat pendapatan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan, Financial Attitude, Gen Z, Kota Semarang.

